

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, diantaranya yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Mikro Teaching* dan Observasi di SMP N 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 2 Depok terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan PKn, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa jurusan seni musik dan 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Mata kuliah PPL merupakan matakuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PPL disekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY.

Kegiatan PPL utamanya adalah kegiatan manajerial di sekolah/lembaga pendidikan. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah yang menjadi tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah merupakan sekolah negeri setingkat SMP yaitu SMP Negeri 2 Depok. SMP N 2 Depok terletak di Dahlia, Perumnas, Gempol Condongcatur, Depok Sidoarum, Sleman Yogyakarta. SMP N 2 Depok adalah salah satu sekolah yang ada di Depok. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan berbagai alat transportasi. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Analisis situasi dilakukan dalam bentuk observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi kelas. Observasi sebelum kegiatan PPL dimulai berupa observasi proses pembelajaran di kelas. Praktikan melakukan tiga kali

observasi kondisi sekolah dan satu kali observasi kelas. Dari dua observasi ini, praktikan mendapatkan gambaran nyata mengenai lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata- Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) semester khusus tahun 2014.

1. Observasi Lingkungan Sekolah

Adapun dari hasil observasi lingkungan sekolah diperoleh berbagai informasi berikut tentang profil SMP Negeri 2 Depok sebagai berikut.

a. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Depok, Sleman, Yogyakarta terletak di Jl. Dahlia, Perumnas, Gempol Condongcatur, Depok Sidoarum, Sleman Yogyakarta. Adapun batas-batas lingkungan sekitar SMP Negeri 2 Depok adalah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan kampung Dero dan RW 14
2. Sebelah barat berbatasan dengan RT 07 dan RT 08 Perumnas
3. Sebelah utara berbatasan dengan RT 09 Perumnas

b. Visi dan Misi SMP N 2 Depok

Visi :

”Terdepan dalam prestasi, teladan dalam budi pekerti, taqwa, cerdas terampil dan mandiri”

Misi :

1. Mengintensifkan pembelajaran dan bimbingan belajar secara terpadu
2. Membina penghayatan dan pengalaman agama serta budi pekerti luhur
3. Mengembangkan kreatifitas dan sportifitas melalui kegiatan ekstra kurikuler
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam meningkatkan mutu pendidikan
5. Menanamkan sifat dan sikap mandiri
6. Mengembangkan kualitas SDM dan sarana prasarana pendidikan

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas (4 ruangan kelas VII, 4 ruangan kelas VIII, 4 ruangan kelas IX) yang terbagi untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan Ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BP, Lapangan basket, Lapangan voli yang digunakan sebagai lapangan upacara, ruang UKS, ruang laboratorium IPA, ruang komputer, ruang keterampilan, ruang otomotif ruang OSIS, ruang koperasi sekolah, perpustakaan, gedung serba guna sekolah, ruang agama beserta sekolah.

Dilihat dari segi tempat dan suasana proses belajar mengajar SMP N 2 Depok terletak sangat strategis dan menguntungkan SMP N 2 Depok, sehingga suasanaannya cukup tenang untuk proses pendidikan karena jauh dari gangguan keramaian dan

kebisingan lalu lalangnya kendaraan yang biasa mengganggu proses belajar mengajar.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Basket, Voly, Pleton Inti, Kelompok tata upaara bendera, Pramuka.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Depok juga menerapkan tata tertib/pendidikan karakter yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Sebelum pelajaran dimulai, hari Selasa, Rabu, Kamis pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan tadarus Al-Quran kurang lebih 20 menit dengan dipandu oleh guru yang mengajar pada jam pertama.
2. Setiap hari Jumat pukul 07.00 WIB diadakan Senam Kebugaran Jasmani yang dipimpin oleh siswa SMP N 2 Depok
3. Peserta didik disarankan untuk shalat Dhuha pada jam istirahat pertama dan diwajibkan Sholat Dhuhur pada jam istirahat ke dua.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP N 2 Depok mempunyai 12 ruang kelas dengan rincian sebagai berikut :

- 1) 4 ruang untuk kelas VII
- 2) 4 ruang untuk kelas VIII
- 3) 4 ruang untuk kelas IX

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas VII: terdiri dari VII-A, VII-B, VII-C, VII-D setiap kelas 32 peserta didik.
- 2) Kelas VIII: terdiri dari VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D setiap kelas 32 peserta didik.
- 3) Kelas IX: terdiri dari IX-A, IX-B, IX-C, IX-D setiap kelas 32 peserta didik.

Ruangan kelas secara garis besar memiliki sarana penunjang berupa White Board, Boardmaker, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, dan peralatan kebersihan. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelasnya masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP N 2 Depok berada di lantai 1 berdekatan dengan ruang guru. Ruangan ini dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca dan rak buku bacaan. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan terpisah dari gedung kelas. Selain itu, ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan fasilitas komputer yang terhubung internet sehingga dapat digunakan oleh para siswa untuk mencari wawasan baru.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMP N 2 Depok.

c. Laboratorium

SMP N 2 Depok memiliki 2 laboratorium yang terdiri dari 1 laboratorium IPA, dan Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Mushola)

Tempat ibadah (mushola) di SMP N 2 Depok terletak selatan timur sekolah. Mushola ini sempat menjuarai mushola terbaik tingkat Kabupaten Sleman. Mushola ini digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa, dan SMP N 2 Depok. Selain itu mushola ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian dan latihan MTQ. Perlengkapan ibadah seperti mukena sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kiri mushola terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Mushola juga telah dilengkapi dengan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Koperasi Sekolah

Koperasi SMP N 2 Depok terletak di antara ruang UKS dan Lab. IPA. Koperasi sekolah menyediakan berbagai perlengkapan sekolah seperti ATK, snack ringan, jajanan sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Setiap harinya koperasi sekolah dijaga oleh guru piket.

f. Unit Kesehatan sekolah (UKS)

Ruang UKS SMP N 2 Depok terletak di antara ruang keterampilan otomotif dan Koperasi Sekolah yang dilengkapi dengan dua *bed* tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh guru penjasorkes Bapak Siswanto Hadi S.Pd

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah ada pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

g. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruangan yang cukup luas, terletak di sebelah timur ruang guru dan perpustakaan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 200 orang seperti kegiatan MOS, pertemuan wali murid, perpisahan sekolah, dan lain-lain. Aula sekolah juga merangkap sebagai lapangan *indoor* untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga basket, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

i. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha dan ruang wakil kepala sekolah.

1) Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan ruang koperasi sekolah. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru serta lemari dokumen guru.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Kepala sekolah SMP N 2 Depok adalah Bapak Murdiwiyono S.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP N 2 Depok terletak bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak di lantai 1 bersebelahan dengan lab. Keterampilan otomotif. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk

memudahkan kinerja pegawainya. Di ruang BK terdapat beberapa bangku dan meja yang digunakan untuk konsultasi siswa dengan guru BK

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang OSIS, tempat parkir guru dan karyawan, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

2. Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMP N 2 Depok memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP N 2 Depok untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMP N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari 128 peserta didik di kelas VII, VIII, IX. Total keseluruhan peserta didik SMP N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berjumlah 128 peserta didik.

b. Guru dan Karyawan

SMP N 2 Depok mempunyai 30 orang tenaga pendidik dan 13 karyawan yang profesional dalam melaksanakan tugasnya, terdiri dari :

- 1). 28 orang berstatus PNS
- 2). 2 orang berstatus sebagai guru tidak tetap
- 3). 13 orang karyawan (3 orang berstatus PNS)

3. Observasi Proses Pembelajaran di kelas

Observasi proses pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa mendapat informasi mengenai karakteristik siswa dan cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien.

Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru

sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu;

- a. cara membuka pelajaran
- b. cara penyajian materi
- c. metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
- e. gerak
- f. cara memotivasi siswa
- g. teknik bertanya
- h. teknik penguasaan kelas
- i. penggunaan media
- j. bentuk dan cara evaluasi
- k. cara menutup pelajaran
- l. perilaku siswa pada saat mengikuti KBM (di dalam kelas)
- m. perilaku siswa di luar kelas

Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi yaitu:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Sistem penilaian

4. Permasalahan Sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMP N 2 Depok Yogyakarta menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2014. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMP N 2 Depok, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan

prasarana yang ada di SMP N 2 Depok, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMP N 2 Depok.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMP N 2 Depok berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP N 2 Depok.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesiambungan program.

Rumusan program kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Maret 2014. Rumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak LPPMP dan LPPM maupun pihak sekolah. Adapun rumusan program kegiatan PPL merupakan program kelompok dan program individu. Rumusan program kelompok PPL yaitu:

- a. Program Fisik
 1. Pengadaan papan pajang
- b. Program Akademik
 1. Penataan dan perapian ruang osis
 2. Partisipasi dalam upacara bendera
- c. Program Kesiswaan
 1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
 2. Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
 3. Pendampingan kegiatan Ramadhan

Adapun Rumusan program kegiatan PPL individu yaitu:

1. Pengadaan media pembelajaran interaktif dan audio visual.
2. Pengadaan media pembelajaran visual (gambar)
3. Pendampingan Olimpiade IPS di UNY.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. Sebagaimana program PPL, program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMP N 2 Depok adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman perencanaan pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi dapat diperoleh dari guru pembimbing.

3. Membuat Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B, VII D, dan VIII A

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

1. Persiapan Kegiatan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sebelas orang dengan seorang dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY.

c. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL (Februari 2014)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran.
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2) Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
- b) Mempelajari situasi kelas
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif), dan
- d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara resmi pada tanggal 15 Maret 2014, observasi kelas pada tanggal 11 Agustus 2014 di kelas VIII B dan VII C. Pelaksanaan observasi sekolah dilakukan penyusun sendiri melalui kesepakatan bersama antara penyusun dan guru pembimbing.

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Dilaksanakan sebanyak tiga kali selama PPL pada tanggal 29 Agustus, dan 2 September 2014. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

e. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan

- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Program PPL

a. Fisik

Pelaksanaan kegiatan PPL individu di SMP N 2 Depok dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli – 16 September 2014. PPL individu ini dilaksanakan bersama rekan satu jurusan atau tepatnya satu program studi. Rancangan kegiatan individu atau kelompok kecil ini disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekitar lokasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, agar kegiatan individu ini dapat berjalan efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, pikiran, materi, serta urgensitasnya.

Rancangan kegiatan ini dibuat dalam bentuk matriks individu. Pelaksanaan seluruh program kerja PPL harus didokumentasikan dengan logis dan sistematis. Penyusunan laporan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan guna memenuhi prosedur yang ada. Untuk program kelompok sudah dijelaskan dalam laporan lengkap kelompok. Oleh karena itu dalam laporan ini, penulis hanya mencantumkan program individu dan program insidental masing-masing sesuai dengan jurusannya. Adapun kegiatan tersebut, meliputi :

- a) Nama kegiatan : Pengadaan media pembelajaran interaktif dan media audio visual

Tujuan Kegiatan : Untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dan digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik agar peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPS.

Target Kegiatan :

- Guru lebih mudah dalam menerangkan materi dalam pembelajaran IPS.
- Peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan guru
- Peserta didik lebih mudah memahami materi.
- Peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPS.

- Peserta didik tidak jenuh dalam mempelajari materi IPS.

Sasaran : Guru mata pelajaran dan Siswa SMP N 2 Depok

Peran Mahasiswa : Penyedia

Waktu pelaksanaan : September 2014

Deskripsi Kegiatan Program Individu:

Praktikan yang bersangkutan melakukan pembuatan media interaktif dengan aplikasi lectors. Sementara untuk media audio visual praktikan melakukan pencarian film pembelajaran IPS melalui situs internet. Kemudian praktikan melakukan klasifikasi film dan menentukan film yang akan dipilih.

Hasil yang dicapai:

Diserahkan 3 Media interaktif yang berjudul: 1. Siklus Hidrologi; 2. Kerusakan Hutan; 3. Interaksi Manusia dengan Lingkungan. Dan 1 buah Film yang berjudul 100% Indonesia.

b) Nama kegiatan : Pengadaan Media visual (gambar)

Tujuan Kegiatan : Mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Selain itu media visual ini ditujukan agar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan.

Target Kegiatan :

- Peserta didik tertarik terhadap materi yang disampaikan guru.
- Peserta didik lebih mudah memahami materi.
- Pembelajaran di kelas lebih kondusif.

Sasaran : Guru mata pelajaran dan Siswa SMP N 2 Depok

Peran Mahasiswa : Penyedia

Waktu pelaksanaan: Agustus-September 2014

Biaya : Rp. 45.000,-

Hasil yang dicapai :

Diserahkan 2 buah media visual (gambar) berukuran A3 yang didalamnya memuat gambar-gambar tentang “Relief Indonesia” dan “Flora Fauna di Indonesia” .

b. Non Fisik/ Akademik

1.) Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Kompetensi Inti,

Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan yang ingin dicapai, dan sumber belajar serta metode pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas VII dan kelas VIII, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- a. Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- b. Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- c. Sasaran : Peserta didik kelas VII dan kelas VIII
- d. Waktu : Sebelum praktik mengajar

2.) **Praktik Mengajar**

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 8 kali pertemuan dengan total waktu 24 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi Pendidikan IPS secara langsung..

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a dan tadarus jika masuk jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik. Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode inquiry model saintifik, take and give, salam dan sapa, talking stick, mind mapping, make a match, demonstrasi, tanya-jawab, dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk menambah pengetahuan peserta didik. Pada pelaksanaaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 22 kali pertemuan (47 jam Pelajaran) dengan rincian sebagai berikut:

Praktek mengajar terbimbing dengan Bapak P.Singgih W, SE, M. M. Par. dan praktek mengajar mandiri.

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Kegiatan PBM
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	VIII A	4-5	Keunggulan Iklim di Indonesia	Pembentukan kelompok IPS, Menerangkan Materi, Berdiskusi

		VII A	7	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Penduduk Indonesia)	(menerapkan model saintifik) Pembentukan kelompok IPS, Menerangkan materi, Berdiskusi (menerapkan model saintifik)
2.	Kamis , 14 Agustus 2014	VII D	1-2	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Penduduk Indonesia)	Pembentukan kelompok IPS, Menerangkan materi, Berdiskusi (menerapkan model saintifik), Presentasi, Evaluasi
		VII A	4	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Penduduk Indonesia)	Presentasi, Evaluasi
3.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII A	1-2	Keunggulan Iklim di Indonesia	Presentasi, Metode Talking Stik, Evaluasi
		VII A	6-7	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Penduduk Indonesia)	Presentasi, Evaluasi, Penugasan
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	VIII A	4-5	Keunggulan Geostrategis	Menerangkan Materi, Merangkai Puzzle, Berdiskusi (saintifik), Metode Take and Gift, Evaluasi
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	VII D	1-2	Keadaan Iklim di Indonesia	Menerangkan Materi, Berdiskusi (saintifik), Metode Talking Stick, Evaluasi
6.	Jumat, 22 Agustus 2014	VII D	1-2	Keadaan Iklim di Indonesia	Menerangkan Materi, Permainan Pesan Berantai, Evaluasi
7.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VIII A	1-2	Keunggulan Tanah	Menerangkan Materi, Permainan Pesan Berantai, Evaluasi
		VII B	3	Keadaan Iklim di Indonesia	Menerangkan materi, Berdiskusi

8.	Senin, 25 Agustus 2014	VII B	2-3	Keadaan Iklim di Indonesia	Presentasi, Metode Talking Stick, Evaluasi
9.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII A	4-5	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	Menerangkan Materi, Berdiskusi mengenai pembentukan usaha di suatu tempat, Presentasi
10.	Rabu, 27 Agustus 2014	VII B	3	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia	Menerangkan Materi, Berdiskusi (model saintifik).
11.	Kamis, 28 Agustus 2014	VII D	1-2	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk	Menerangkan Materi, Berdiskusi (model saintifik), Presentasi
12.	Jumat, 29 Agustus 2014	VII D	1-2	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk	Menerangkan Materi, Permainan Pesan Berantai, Evaluasi
13.	Senin, 1 September 2014	VII B	1-2	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia	Menerangkan Materi, Permainan Pesan Berantai, Evaluasi
14.	Selasa, 2 September 2014	VIII A	4-5	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	Menerangkan Materi, Berdiskusi (model saintifik), Presentasi
15.	Rabu, 3 September 2014	VII B	3	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia	Presentasi, Penugasan
16.	Kamis, 4 September 2014	VII D	1-2	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia	Membuat Peta Konsep
17.	Sabtu, 6 September 2014	VII B	3	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia	Membuat Peta Konsep
		VIII A	4-5	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	Membuat Peta Konsep
18.	Senin, 8 September 2014	VII B	1-2	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia	Membuat Peta Konsep, Presentasi, Evaluasi

19.	Selasa, 9 September 2014	VIII A	4-5	Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi	Presentasi Peta Konsep, Metode Talking Stick, Evaluasi
20.	Rabu, 10 September 2014	VII B	3	Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia	Menerangkan Materi, Penugasan
21.	Kamis, 11 September 2014	VII D	1-2	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia	Presentasi Peta Konsep, Metode Talking Stick, Evaluasi
22.	Jumat, 12 September 2014	VII D	1-2	Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia	Menerangkan Materi, Berdiskusi (model saintifik), Presentasi, Evaluasi

3.) Bimbingan dan Evaluasi

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai atau penelolaan kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- a. Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- b. Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- c. Sasaran : Mahasiswa PPL P.IPS UNY
- d. Waktu : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

4.) Materi Pelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas VII yaitu:

- a. Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia.
- b. Keadaan Iklim di Indonesia.
- c. Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk di Indonesia.

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas VIII yaitu:

- a. Keunggulan Iklim di Indonesia.
- b. Keunggulan Geostrategis di Indonesia.
- c. Keunggulan Tanah di Indonesia.
- d. Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi di Indonesia.

5.) Penugasan dan Praktek Evaluasi

Peserta didik diberi tugas dan evaluasi mengenai materi IPS.

Bentuk Kegiatan : Evaluasi

- a. Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan.
- b. Sasaran : Peserta didik kelas VII dan VIII
- c. Waktu : Setelah selesai mengajar

6.) Pengkoreksian

Kegiatan pengkoreksian dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil evaluasi. Setelah pengkoreksian, praktikan menyimpulkan tingkat kepaahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti.

2. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 2 Depok merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar yaitu kurang lebih 5 minggu, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VII dan VIII telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Hal ini membuat praktikan sangat termotivasi untuk menjadi seorang guru yang profesional.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan berkonsultasi kepada guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Namun dalam hal ini praktikan dapat melakukan pengkondisian kelas dengan cara mendekati peserta didik yang ramai.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan.
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Bapak P. Singgih W, SE, M. M.Par. selaku guru pembimbing, Bapak Supardi, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan KKN-PPL serta kerjasama dari

peserta didik kelas VII dan VIII yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP N 2 Depok. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP N 2 Depok. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMP N 2 Depok ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 2 Depok pada tanggal 2 Juli - 16 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran dan manajerial sekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di institusi pendidikan.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meningkatkan hubungan kekerabatan antara UNY dengan pemerintah daerah dan sekolah terkait.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 2 Depok merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP N 2 Depok, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sebelum melakukan observasi ke sekolah sebaiknya pihak LPPMP memberikan buku panduan dan pengarahan terlebih dahulu tentang hal-hal yang perlu diobservasi agar program kerja dapat disusun sesuai dengan tujuan pelaksanaan PPL.
 - b. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - c. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - f. Perlu adanya evaluasi dari pihak LPPMP mengenai waktu pelaksanaan kegiatan KKN dan PPL agar mahasiswa dalam menjalankan program-programnya dapat lebih maksimal dan fokus, sehingga hasil akhir didapatkan juga lebih baik.
2. Pihak SMP N 2 Depok
 - a. Pihak SMP N 2 Depok sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 2 Depok, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.
 - c. Fasilitas IT lebih dioptimalkan penggunaannya, lebih baik lagi di setiap kelas terdapat LCD dan *screen*.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa / praktikan mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.

- b. Mahasiswa / praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mahasiswa / praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa / praktikan lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- e. Mahasiswa / Praktikan sebaiknya berkonsultasi sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Mahasiswa / Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Mahasiswa / Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoirunnisa, Ratna. 2011. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.